

# PUBLIK

## Bupati Solok Sambut Kunjungan Wamen Pertanian

JIS Sumbar - [SOLOK.PUBLIK.CO.ID](http://SOLOK.PUBLIK.CO.ID)

Nov 30, 2021 - 07:00



SOLOK - Bupati Solok Epyardi Asda, M. Mar, bersama Gubernur Sumbar diwakili Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumbar Ir. Djoni, menyambut kunjungan kerja Wakil Menteri Pertanian RI Harvick Hasnul Qolbi di BPTP Sumbar yang berlokasi di Sukarami, Senin, 29 November 2021.

Turut mendampingi Sekeretaris Daerah Medison, S.Sos, M.Si, Staf Ahli Bupati Drs. Syahrial, MM, Kepala BPTP Dr. Rustam, Kepala Dinas Pertanian Ir. Admaizon dan Wakil Ketua DPRD Ivony Munir.

Dalam kunjungan tersebut Bupati Epyardi menyampaikan harapannya kepada Kementerian Pertanian melalui Wamen, untuk dapat memberikan perhatian lebih dan dukungan anggaran kepada BPTP Sumbar. Terlebih menurut Bupati, mengingat BPTP Sumbar mempunyai andil besar khususnya dalam pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Solok.

“Diperlukan dukungan anggaran pemerintah pusat khususnya untuk Peneliti BPTP Sumbar yang merupakan instansi yang berada di bawah Kementerian Pertanian. Hal ini menjadi penting karena pengembangan benih atau bibit untuk wilayah Kabupaten Solok dan daerah lainnya bergantung kepada para peneliti yang ada di BPTP. Dengan adanya dukungan anggaran diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penelitian di BPTP, sehingga mampu menghasilkan benih dan bibit unggul yang berkualitas,” ujar Bupati.

Menanggapi hal tersebut Wamen Harvick Hasnul Qolbi mengatakan akan membawa persoalan-persoalan yang disampaikan oleh Bupati ke tingkat pusat. Selama kunjungan berlangsung Wamen didampingi Bupati beserta rombongan juga melakukan penanaman bibit kentang dan bawang yang merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Solok.

Disela kunjungan lapangan Ia juga melihat langsung hasil pertanian dan mendengarkan apa yang menjadi kendala yang dihadapi oleh para petani dan pemerintah daerah.

“Terkait harga bawang merah yang sedang anjlok, saya sudah melihat sendiri, dan saya akan membawa persoalan ini ke kementerian untuk dicarikan solusinya” tutur Harvick. (Amel)